

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Sebelum memasuki hasil penelitian, peneliti akan menyajikan biografi Ustaz Das'ad Latief.

**Gambar 4.1** : Foto Ustaz Das'ad Latif



Ustaz Das'ad Latif dengan nama gelar Das'ad Latif S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D adalah seorang mubalig atau dai yang aktif berdakwah dari mimbar ke mimbar yang lain, dari televisi hingga media sosial. Dakwahnya sangat menggugah dan memungkinkan mad'u mampu menyerap pesan-pesan Islam secara damai. Selain aktif memberikan tausiyah kepada umat Islam, Ustaz Das'ad Latif juga adalah seorang dosen dan peneliti di Universitas Hasanudin dengan keilmuan *Public Relations*.

Ustaz Das'ad Latif lahir pada tanggal 21 Desember 1973 di Makassar, beliau menyelesaikan semua pendidikan S1 di bidang Ilmu Komunikasi. Pendidikan S1 beliau ditempuh di dua tempat sekaligus, yaitu Universitas Islam Negeri Alaudin pada bidang Peradilan Islam, dan di Universitas Hasanudin pada bidang Ilmu Komunikasi. Ustaz Das'ad Latif menyelesaikan pendidikan magisternya di bidang komunikasi di universitas yang sama. Gelar Ph.D dalam Ilmu Komunikasi di Universitas Nasional Malaysia dan gelar Ph.D kedua dalam Ilmu Syariah di Universitas Islam Makassar membuktikan pendekatan seriusnya dalam belajar.

Ustaz Das'ad Latif terkenal dengan gaya dakwahnya yang ringan, membuat beliau dikenal publik secara luas, mengisi ceramah di berbagai stasiun televisi nasional seperti TVOne, SCTV, dan berbagai televisi lokal seperti TVRI, radio di Makassar. Ustaz Das'ad Latif juga aktif berceramah secara offline di Masjid Sunda Kelapa Jakarta, Pembina Majelis Taklim ibu-ibu Ikatan Wanita Bank (IWABA), serta menjadi pembimbing untuk ibadah haji dan umrah. Ustaz Das'ad Latif juga aktif mengajar di bidang Ilmu Komunikasi di berbagai kampus seperti STIKOM Fajar Makassar, STIE AMKOP Makassar, Universitas Islam Makassar, STIM NITRO Fajar Makassar, Universitas Indonesia Timur Makassar, dan menjadi CEO PT. Gelora Indah Perdana, Biro Perjalanan Haji dan Umrah.<sup>1</sup>

Hasil penelitian ini sebagai gambaran untuk bentuk dan fungsi humor dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif yang berjudul "Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu

---

<sup>1</sup> <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latif> diakses pada 19 Januari 2022.

MEGAWATI GUS NURIL” “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”. Berdasarkan hasil analisis data, terkumpul 31 data bentuk humor dan 31 data fungsi humor. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Bentuk Humor

Bentuk humor dalam tiga video dakwah Ustaz Das’ad Latif yang peneliti ambil mencakup bentuk humor satu dan dua baris, cerita, dialog, plesetan dan paparan. Jumlah bentuk humor yang muncul sebanyak 31 data.

Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1** : Bentuk Humor yang terdapat dalam video dakwah Ustaz Das’ad Latif pada *channel YouTube* Das’ad Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”, “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”.

No.	Bentuk Humor	Jumlah Data
1	Satu Baris dan Dua Baris	8
2	Dialog	1
3	Cerita	19
4	Puisi dan Pantun	0
5	Pepatah atau Ungkapan	1
6	Plesetan	0
7	Lafal Singkatan dan Akronim	0
8	Teka-teki atau Pertanyaan	1
9	Paparan atau Uraian	1
Jumlah		31

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa bentuk humor yang paling dominan dalam video dakwah Ustaz Das’ad Latif pada *channel YouTube* Das’ad

Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL” “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” Dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif” yaitu bentuk humor cerita sebanyak 20 data. Bentuk humor yang paling sedikit muncul yang terdapat pada video dakwah Ustaz Das’ad Latif pada *channel YouTube* Das’ad Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”, “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif” adalah bentuk humor dialog, paparan atau uraian, pepatah atau ungkapan, teka-teki atau pertanyaan yang hanya terdapat 1 data. Sedangkan untuk bentuk humor puisi atau pantun, plesetan, lafal singkatan dan akronim tidak terdapat pada video dakwah Ustaz Das’ad Latif pada *channel YouTube* Das’ad Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL” “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” Dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”.

## 2. Fungsi Humor

Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa terdapat 31 fungsi humor.

Selain itu hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** : Fungsi Humor yang terdapat dalam video dakwah Ustaz Das'ad Latif pada *channel YouTube* Das'ad Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL” “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”.

No.	Jenis Fungsi Humor	Jumlah Data
1	Sarana Penghibur	27
2	Sarana Mengkritik atau Mencemoohkan	2
3	Sarana Untuk Menyampaikan atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer Atau Menarik	2
Jumlah		31

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa fungsi humor dalam 3 video yang diteliti 31 data dalam 3 jenis fungsi humor. Fungsi humor yang paling menonjol adalah fungsi humor sebagai sarana penghibur sebanyak 28 data. Fungsi humor yang sedikit muncul pada *channel YouTube* Das'ad Latif yang berjudul “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL” “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu” dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif” yang diteliti adalah sarana mengkritik atau mencemoohkan dan sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik.

## B. Pembahasan

### 1. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustaz

Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.2** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.3** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
00.03 – 00.23	Ibu bapak saudara-saudara sekalian bayangkan tekanan psikologis saya pada malam ini. Semenjak saya menjadi ustaz, malam inilah ceramah saya paling berat, bayangkan tadi guruku saja Kyai Amirullah Amri merasa tertekan, bagaimana dengan saya?

Konteks narasi pada tabel 4.3 diatas disebut dengan humor teka-teki atau pertanyaan karena di kalimat akhir pada awal ceramah Ustaz Das'ad Latif mengajak para mad'u untuk membayangkan sedang berada di posisi beliau saat ini. Pada kalimat berikutnya, Ustaz Das'ad Latif mengungkapkan

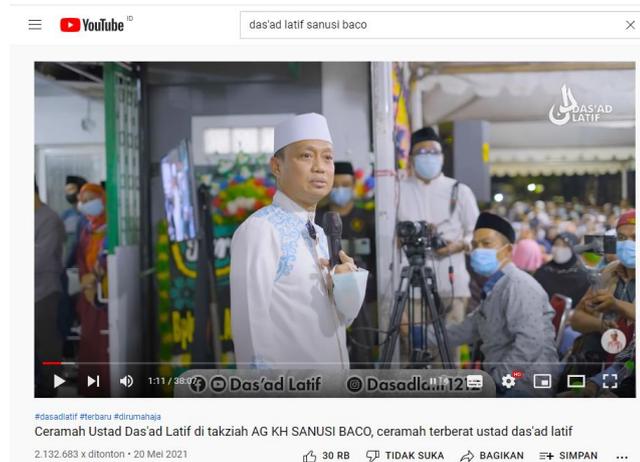
ceramah pada malam tersebut adalah ceramah terberat yang selama ini beliau lakukan, beliau mengatakan hal tersebut karena guru beliau yaitu Kyai Amirullah Amri yang sebelumnya melakukan ceramah mengatakan malam tersebut adalah malam yang tertekan untuk beliau sendiri.

Ciri-ciri data pada tabel 4.3 mengandung humor sebagai sarana penghibur adalah saat Ustaz Das'ad Latif mengatakan kalimat “bagaimana dengan saya?” yang sedang membandingkan seorang murid dengan guru, para mad'u tersenyum dan tertawa ketika mendengar dan melihat seorang murid yang sedang tertekan dengan ceramahnya pada saat itu, karena Ustaz Das'ad Latif adalah murid dari Kyai Amirullah Amri, yang mana pada umumnya seorang guru lebih banyak ilmu dari pada murid.

## 2. Humor Berbentuk Satu Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor satu baris adalah humor yang diekspresikan dengan satu baris kalimat saja. Humor satu baris pada tabel 4.4 diucapkan oleh Ustaz Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.3** : Tampilan video ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.4** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO **ceramah** terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
00.47 – 01.11	Coba kalian lihat di medsos eh UAS dari Mesir dan dari Maroko, Adi Hidayat dari Libya, Zaitun Rasmin dari Madinah, Khalid Basalamah dari Madinah, Das'ad Latif SMA 4.

Konteks narasi pada tabel 4.4 diatas disebut dengan humor satu baris adalah ketika Ustaz Das’ad Latif masih merasa tertekan saat berceramah, dan beliau mengajak mad’unya untuk melihat latar belakang sekolah dari berbagai ustaz, “ UAS dari Mesir dan dari Maroko, Adi Hidayat dari Libya, Zaitun Rasmin dari Madinah, Khalid Basalamah dari Madinah” dan kemudian Ustaz Das’ad Latif menyebut dirinya sendiri dan mengatakan dimana pendidikan beliau dan pada narasi yang diucapkan oleh Ustaz Das’ad Latif hanya memiliki satu baris.

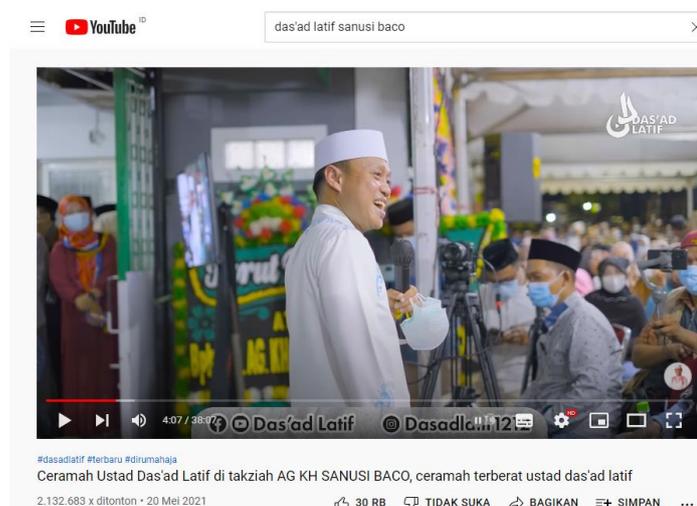
Ciri-ciri data pada tabel 4.4 mengandung humor sebagai sarana penghibur adalah Ustaz Das’ad Latif mengatakan pada kalimat terakhir

“Das’ad Latif SMA 4” yang dimana berbeda jauh dari apa yang beliau sebutkan nama-nama ustaz sebelumnya. Hal tersebut membuat mad’u tertawa karena melihat Ustaz Das’ad Latif yang masih merasa tertekan ditambah dari latar belakang pendidikan dibandingkan dengan ustaz lain. Sebenarnya beliau bisa saja menyebutkan pendidikan terakhir yang mendapatkan gelar-gelarnya, tapi beliau tidak melakukan hal tersebut untuk mengundang tawa para mad’u.

### 3. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad’u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.4** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO **ceramah** terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.5** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
03.22 – 04.09	Sejarah Islam menceritakan beberapa anak muda yang hebat dan anak muda yang gagal. Ashabul Kahfi anak muda, dakwah lailahailallah tiada Tuhan selain Allah jangan sembah kecuali Allah. Beh dimusuhi, di bully bukan cuma di bully, dilempari diusir lari tujuh pemuda ini. Ternyata ada yang setia mengikutinya apa? ada yang tau ku kasih hadiah, apa? anjing (para mad’u banyak yang menjawab) tidak cocok dikasih hadiah kebanyakan kalian menjawab kih, dikasih tau ngapain pergi ceramah, untuk dikasih duit ehh

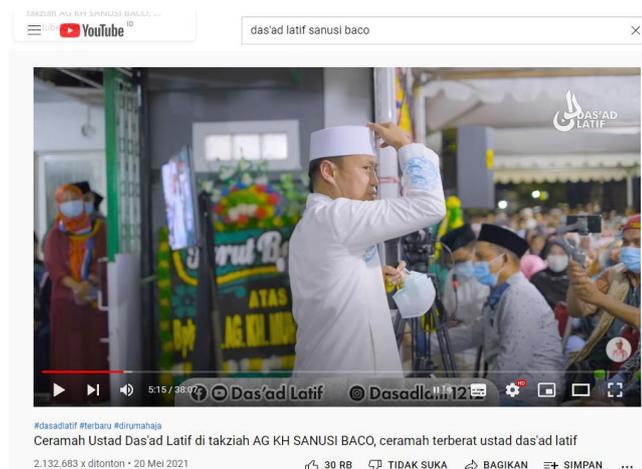
Konteks narasi pada tabel 4.5 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das’ad Latif menceritakan sejarah Islam tentang beberapa anak muda yang hebat. Ustaz Das’ad Latif pun menceritakan sejarah tersebut dan menanyakan kepada mad’u tentang ada yang setia mengikuti dari 7 pemuda ini dan akan memberikan hadiah jika benar menjawab. Sebelum memberikan pertanyaan, tangan beliau memegang saku dan berkata “ada yang tau ku kasih hadiah” dan banyak mad’u disana yang menjawab, sehingga tidak langsung ada sedikit dialog didalam narasi tersebut.

Ciri-ciri humor pada tabel 4.5 mengandung humor sebagai sarana penghibur adalah disaat mad’u yang menjawab dan meminta hadiah dengan tersenyum dan tertawa kepada Ustaz Das’ad Latif, puncak humor pada teks ini ada dibagian saat Ustaz Das’ad Latif mengatakan “tidak cocok dikasih hadiah, kebanyakan kalian menjawab kih, dikasih tau ngapain pergi ceramah, untuk dikasih duit ehh”

#### 4. Humor Berbentuk Satu Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor satu baris adalah humor yang diekspresikan dengan satu baris kalimat saja. Humor satu baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustad Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.5** Tampilan Video Ceramah “**Ceramah** Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.6** : Tampilan Narasi Video **Ceramah** “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
05.08 – 05.18	Pernahkan diundang ceramah di New York, tahu New York bu? tau? Bantaian belok kiri terus.

Konteks narasi pada tabel 4.6 disebut humor satu baris adalah ketika Ustad Das'ad Latif menceritakan pernah diundang ke New York, dan beliau menanyakan kepada mad'u tentang dimana lokasi New York. Dan Ustad

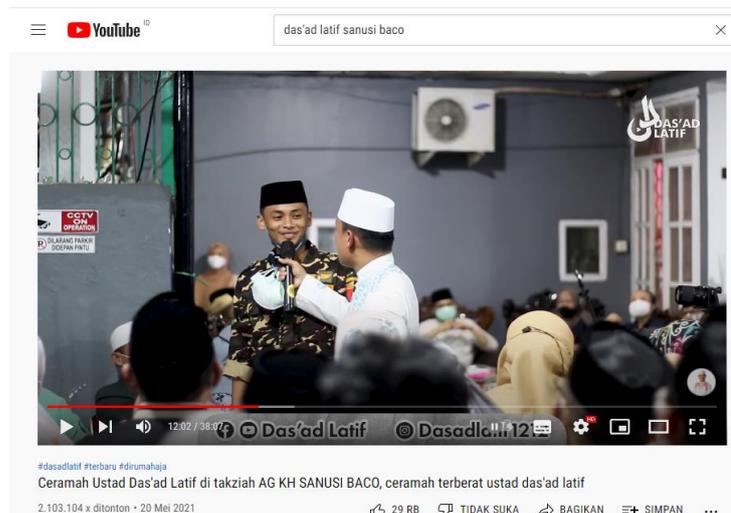
Das'ad Latif mengatakan hal lain dengan gerak tubuh yang khas dari beliau untuk memberi tahu lokasi dari New York tersebut.

Ciri-ciri yang mengandung humor sebagai sarana penghibur pada narasi tersebut adalah ketika Ustaz Das'ad Latif yang memberi tahu lokasi dari New York, tapi beliau mengatakan hal lain dari lokasi tersebut “ bantaian belok kiri terus” dan mad'u pun tertawa akan ucapan dan melihat gaya tubuh dari Ustaz Das'ad Latif.

#### 5. Humor Berbentuk Dialog yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dialog adalah humor yang berbentuk dialog atau percakapan antar tokoh. Humor berbentuk dialog pada tabel 4.4 diungkapkan oleh dialog Ustaz Das'ad Latif dan mad'u seorang banser. dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.6** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.7** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat **ustad** dasad latif”

Menit	Narasi
11.29 – 12.30	<p>Ustaz Das’ad Latif : “Siapa yang tahu kan aku kan’an? ku kasih hadiah, siapa-siapa? anak muda bukan orangtua, anak muda, siapa-siapa? ku kasih hadiah. Ayo cepat siapa tau kan’an. siapa mana-mana siapa-siapa.”</p> <p>Mad’u : “Anaknya Nabi Nuh.”</p> <p>Ustaz Das’ad Latif : “Sini kau dulu sebelum dijawab pertanyaannya kukasih hadiah sebelum kau banser jawab adapun passwordnya siapa namanya neneknya Ustaz Amirul Amri ?”</p> <p>Mad’u : “(tersenyum)”</p> <p>Ustaz Das’ad Latif : “Ah ah dengar kau ni anak muda udah terutama Banser, kalau ada pertanyaan begitu dek jawab kau saja karena belum tentu na tau juga ni orang di itu artinya kau tidak boleh langsung mundur sebelum kau berusaha.”</p> <p>Mad’u : “Siap-siap”</p> <p>Ustaz Das’ad Latif : “Eh siapa tadi itu kan’an?”</p> <p>Mad’u : “Anak dari Nabi Nuh”</p> <p>Ustaz Das’ad Latif : “Hadiah Rp. 100.000, beda rasanya dengan uang kontraktor ya”</p> <p>Mad’u : “Siap (sambil mau menjabat tangan)”</p>

Konteks dari tabel 4.7 diatas disebut humor dialog adalah ketika Ustaz Das’ad Latif menanyakan siapa nama anaknya dari Nabi Nuh ke arah mad’u dan yang menjawab benar akan diberi hadiah. Hampir semua mad’u yang hadir disana menjawab pertanyaan tersebut, namun Ustaz Das’ad Latif menunjuk dan memanggil salah satu mad’u yang ada disana yaitu anggota dari barisan ansor serbaguna nahdlatul ulama atau disingkat banser. Saat anggota banser itu maju kedepan, Ustaz Das’ad Latif memberi syarat atau *password* ke anggota banser tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah ditanyakan ke para mad’u, syarat atau *password* itu adalah “siapa

nama neneknya Ustaz Amirul Amri?”. Banser tersenyum malu karena tidak tahu nama dari nenek Ustaz Amirul Amri, dan Ustaz Das’ad Latif pun melanjutkan maksud dari pertanyaan itu untuk manusia agar untuk mendapatkan sesuatu harus berusaha, “kau tidak boleh langsung mundur sebelum kau berusaha”. Setelah itu Ustaz Das’ad Latif menanyakan kembali siapa nama anak Nabi Nuh. Banser itu pun menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan langsung diberi hadiah.

Ciri-ciri pada tabel 4.7 mengandung humor adalah saat Ustaz Das’ad Latif memberi syarat atau *password* kepada banser sebelum menjawab “siapa namanya neneknya Ustaz Amirul Amri?”. Hal tersebut membuat para mad’u yang hadir disana tertawa karena pertanyaan tersebut. Ustaz Das’ad Latif menyuruh untuk jawab saja, setidaknya mad’u tersebut berusaha untuk meraih apa yang ingin didupatkannya. Ustaz Das’ad Latif melanjutkan pertanyaan pertamanya ke anggota banser, dan anggota banser menjawab “anak dari nabi Nuh”. Setelah menjawab anggota banser itu langsung tersenyum dan mendapatkan hadiah yang dijanjikan Ustaz Das’ad Latif sebelumnya, sebagai rasa syukur anggota banser tersebut ingin bersalaman sebagai tanda terimakasih, namun Ustaz Das’ad Latif langsung menolak dengan berkata “Jangan kau jabat tangan, banyak corona”. Hal tersebut membuat para mad’u tersenyum, bahkan tertawa saat Ustaz Das’ad Latif berucap hal itu.

## 6. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustad Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.7** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.8** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
18.00 – 18.30	Saya di protes sama ibu-ibu tentara, ustaz kalo ceramah kenapa banyak kipas perempuan? saya bilang nonton miki juga Mama Dedeh habis tong kita sebagai suami nda ada harga dirita. Jadi orang kalo dengar ceramah jangan baper itu mi perempuan karena perasaan nami nalibatkan akal dong di pake, takbir. (saya diprotes ibu-ibu tentara, ustaz kenapa kalo ceramah jamaahnya banyak perempuan. Saya bilang kalau begitu bapak nonton ceramahnya Mama Dedeh

Lanjutan tabel 4.8

Menit	Narasi
	habisnya juga kita sebagai suami tidak ada harga dirinya. Jadi jika kita mendengar ceramah jangan baper, karena biasanya perempuan terbawa perasaan dan sebaiknya pakai akal, takbir)

Konteks dari narasi diatas disebut dengan humor dua baris adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menceritakan bahwa beliau pernah diprotes oleh ibu-ibu perihal kenapa setiap ceramah itu banyak jamaah perempuannya. Ibu-ibu tersebut menanyakan karena merasa cemburu jika suaminya main mata saat ceramah, dan Ustaz Das'ad Latif pun menyarankan para mad'u laki-laki untuk menonton ceramah mama Dedeh saja untuk tidak menimbulkan rasa cemburu oleh istrinya.

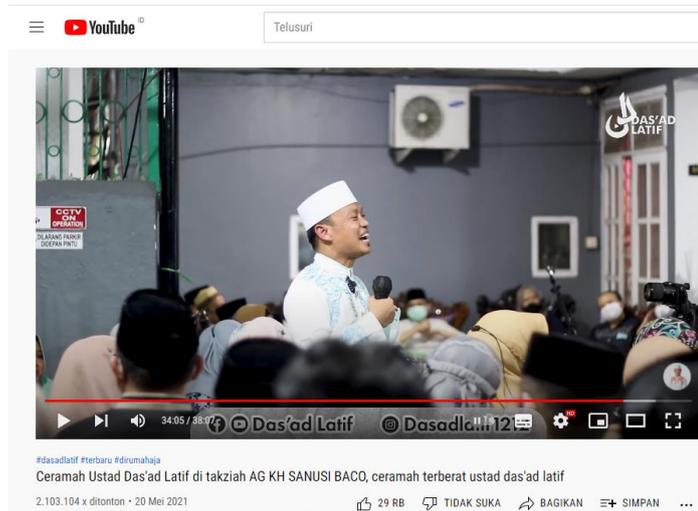
Ciri-ciri narasi diatas yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das'ad Latif yang menyarankan para suami untuk menonton ceramah mamah Dedeh saja, puncak humor juga terlihat pada bagian setelah Ustaz Das'ad Latif yang mengatakan kepada mad'u "jika kita mendengar ceramah itu jangan baper, karena biasanya perempuan terbawa perasaan dan sebaiknya pakai akal" beliau pun mengucapkan kata "takbir" dengan menggenggamkan tangan kiri dan setelah itu tertawa untuk sebagai semangat kepada para mad'u laki-laki.

#### 7. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Mengkritik atau Mencemoohkan

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana mengkritik atau mencemoohkan adalah kritik atau ejekan yang disampaikan melalui humor

biasanya tidak langsung, dalam hal ini adalah orang atau situasi selain orang yang benar-benar dituju oleh humor tersebut.

**Gambar 4.8** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.9** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
33.40 – 34.12	Kata orang apa ini Ustaz Das’ad sedekah sedekah ndak pernah bangun masjid, sedekahnya kami para alim ilmu, sedekahnya anggota DPR bikin koperda yang bagus jangan kau tidur. Kalau mau dipilih, siap mati hidup bersama rakyat pret, ada begitu di Makassar? Ada? kau salah kenapa kau pilih dongok.

Konteks dari tabel 4.9 diatas disebut dengan humor dua baris adalah ketika Ustaz Das’ad Latif menyampaikan ceramah tentang sedekah yang terdapat dua kalimat. Sedekah yang dimaksud Ustaz Das’ad Latif bukan hanya sedekah berupa uang, tapi juga bisa berupa ilmu. Seorang ustaz bersedekah dengan ilmu, dan seorang pemimpin bisa bersedekah melalui kekuasaannya, seperti membuat peraturan yang tidak memberatkan rakyat dan bisa mensejahterakan rakyat. Setelah itu Ustaz Das’ad Latif

menanyakan kepada mad'u yang hadir disana "ada begitu di Makassar?" dan mad'u menjawab "ada".

Ciri-ciri data pada tabel 4.9 mengandung humor ada di bagian saat Ustaz Das'ad Latif mengatakan "siapa mati hidup bersama rakyat pret". Hal tersebut menjadi ada nilai humor mengkritik atau mencemoohkan karena hal itu sering didengar dan dialami oleh sebagian masyarakat atau mad'u, ungkapan seperti itu adalah ungkapan janji-janji manis seorang calon pejabat, dan saat terpilih banyak yang tidak sesuai apa yang diucapkan pada saat masih menjadi calon. Hal itu lah mad'u sudah pernah mendengar itu untuk kesekian kalinya, karena itulah mad'u tertawa karena sudah mengetahui itu hanya janji manis.

#### 8. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.9** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.10** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
01.14 – 02.20	Ketika dulu waktu si kecil diceritakan lah maulid itu dengan lagu ibu-ibu pada zaman dahulu kala pada zaman Jahiliyah lahirlah seorang rasul yang terakhir dan mulia. nah itu cerita soal maulid, kemudian disebut tahun duka cita Isra' Mi'rajnya nabi ada lagu-lagunya itu, 27 Rajab nabi Muhammad di Isra'kan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, itu tentang tahun duka cita itu lagu-lagunya ibu dulu bercerita tentang sejarah nabi, kalau lagunya ibu-ibu sekarang apa putar ke kiri nona putarlah ke kanan ke kanan, ke kiri ke kanan apa gunanya itu.

Konteks dari tabel 4.10 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menceritakan tentang tahun gajah dan tahun duka cita, dan masing-masing tersebut memiliki lagunya masing-masing yang dinyanyikan oleh ibu-ibu dahulu. Lagu yang pertama tentang tahun gajah atau tentang maulid “pada zaman dahulu kala pada zaman Jahiliyah lahirlah seorang Rasul” dan lagu yang kedua tentang tahun duka cita atau tentang

Isra Mi'rajnya Nabi “27 Rajab nabi Muhammad di Isra’kan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa”,

Ciri-ciri dari tabel 4.10 yang mengandung humor adalah saat Ustaz Das’ad Latif menambahkan “sedangkan lagu ibu-ibu sekarang apa?” , beliau pun bernyanyi sambil menggerakkan tubuh sesuai apa yang dinyanyikan “putar ke kiri nona putarlah kekanan kekanan kekiri kekanan” dan mad’u tertawa melihat Ustaz Das’ad Latif mencontohkan dengan gerakan sekaligus.

#### 9. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad’u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.10** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.11** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
03.02 – 03.44	Kenapa disebut tahun duka cita karena dua orang yang mencintai nabi dan dicintai nabi wafat pada tahun yang sama, mencintai dan dicintai ada orang mencintai belum tentu cintanya dibalas. Saya cinta semua artis Korea yang sangat cantik, saya mau sekali sama dia dia juga mau sama saya saya mau jadi suaminya dia mau muntah lihat saya, kalau ini nabi mencintai dan dicintai meninggal pada waktu yang sama siapa beliau adalah paman Rasulullah dan istri beliau Khadijah

Konteks dari tabel 4.11 diatas disebut dengan humor cerita dengan adalah ketika Ustaz Das’ad Latif menceritakan dan menjelaskan kenapa disebut dengan tahun duka cita, karena pada saat itu ada dua orang yang mencintai nabi dan dicintai nabi wafat pada tahun yang sama. Kemudian beliau menyelipkan sedikit humor pada kalimat contoh yang beliau sampaikan.

Ciri-ciri pada tabel 4.11 yang mengandung humor adalah saat Ustaz Das’ad Latif mengatakan “Saya cinta semua artis Korea yang sangat cantik, saya mau sekali sama dia dia juga mau sama saya saya mau jadi suaminya dia mau muntah lihat saya”, beliau langsung memberikan contoh dan langsung memainkan kata tersebut sehingga muncullah tawa dari pada mad’u yang berhadir disana.

#### 10. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi. dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya

diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.11** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.12** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
04.18 – 05.09	Kalau Allah takdirkan ibu lebih dulu meninggal, lalu suaminya berduka terus berhari-hari sampai berbulan-bulan, Ya Allah mengapa engkau terlalu cepat mengambil istri saya, Ya Allah separuh nafasku sudah hilang istriku adalah bidadari duniaku aku tidak bisa melanjutkan hidup tanpa ada disampingku memang dia tidak cantik tapi akhlaknya luar biasa membuat aku tak bisa melupakannya calon penghuni surga. Kalau sebaliknya, begitu istrinya meninggal dia masuk kamar berteriak merdeka hahaha eh calon penghuni neraka

Konteks dari Tabel 4.12 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mengandaikan seorang suami yang ditinggalkan seorang istrinya di dunia larut dengan kesedihan yang cukup mendalam dan

mengutarakan suatu kata yang indah, dan Ustaz Das'ad Latif mengatakan hal tersebut adalah calon penghuni surga.

Ciri-ciri pada narasi diatas yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mencontohkan hal sebaliknya, para mad'u langsung tertawa. Beliau pun melanjutkan perkataannya “kalau sebaliknya, begitu istrinya meninggal dia masuk kamar berteriak merdeka” dengan semangat dan dengan ciri khas beliau, para mad'u pun tertawa lagi melihat dan mendengar apa yang dilakukan Ustaz Das'ad Latif.

#### 11. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi. dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.12** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.13** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
05.28 – 07.08	Nah Nabi berduka cita maka Allah memanggilnya, Jibril kau turun jemput kekasihku Muhammad saya mau hibur dia kemana di Pantai Tanjung Bira eh banyak ubur-ubur. Ancol bukan Malino bukan kemana langsung ketemu dengan Allah. bapak-bapak kalau diundang Panglima TNI senang pasti senang saya baru-baru di <i>whatsapp</i> menteri agama di <i>whatsapp</i> Menteri Agama dengan hormat memohon kepada saudara Das'ad Latif untuk membawakan hikmah Isra' Mi'raj tingkat kenegaraan di istana Presiden Republik Indonesia begitu saya terima <i>whatsapp</i> -nya saya print saya suruh anggotaku print ini. saya bawa pulang kampung saya kasih lihat semua sepupuku di kampung eh sepupumu bos, Istana Presiden bukan kaleng-kaleng ini istana coba (tepuk tangan) padahal presiden ada habis masa jabatannya presiden ada pensiunnya

Konteks pada tabel 4.13 disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif berceramah tentang cerita Nabi yang sedang bersedih, dan Allah ingin menghibur Nabi yang sedang bersedih tersebut, maka Allah menyuruh Jibril untuk menjemputnya. Kemudian beliau menceritakan dirinya yang diundang oleh menteri agama melalui *Whatsapp*, untuk membawakan hikmah hikmah isra' Mi'raj tingkat kenegaraan di Istana Presiden Republik Indonesia. Begitu menerima undangan tersebut, beliau mengatakan kepada mad'u bahwa akan di print untuk dibawa ke kampung untuk memperlihatkan kepada sepupu beliau. Beliau sebagai manusia biasa yang diundang ke istana negara untuk bertemu presiden secara langsung aja begitu bahagia, apalagi diundang untuk bertemu langsung dengan Allah.

Ciri-ciri pada tabel 4.13 yang mengandung humor adalah saat Ustad Das'ad Latif yang menyuruh anggotanya untuk mem print *chat whatsapp*, mad'u pun tertawa. Kemudian beliau menambahkan hasil printnya itu akan dibawa ke kampung halaman beliau dan menunjukkan kepada sepupu beliau yang ada disana dengan gaya sombong bahwasanya diundang ke istana presiden, dan para mad'u pun tertawa sambil tepuk tangan atas apa yang diraih beliau.

## 12. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.13** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.14** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
08.31 – 10.23	Allah yang memberi salam lebih awal kepada nabi dengan mengucapkan <i>assalamu'alaika ayyuhan nabiiyu warahmatullahi wabarakatuh</i> , nabi menjawabnya <i>assalamualaina waalaibadillah hissalihin asyhaduallahilaha illallah wa Asyhadu anna muhammadarrasulullah</i> terjadi dialog menunjukkan perlakuan istimewa Allah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam lalu setelah melakukan perbincangan Rasulullah mengajukan proposal permintaan Ya Allah umatku ini kecil-kecil umatku ini pendek-pendek umurnya kasih hadiah istimewa buat umat saya lalu Allah menyambut proposal itu Muhammad aku terima permohonanmu aku berikan kau hadiah yaitu shalat 50 kali sehari-semalam yang belum pernah aku berikan sebelum nya. Nabi Bersenang hati turun kelangit ketujuh tidak ada masalah Yaa Muhammad ada oleh-oleh apa dari Allah untuk umat mu, <i>alhamdulillah</i> Musa saya diberi hadiah oleh Allah shalat 50 kali sehari-semalam kata Nabi Musa berapa bos 50 bos bukan kaleng-kaleng ini 50 kata Nabi Musa ndak salah mas bro jangan lagi kau cari dalam kitab bahasanya begitu ini bahasa Das'ad supaya enak didengar bos.

Konteks pada tabel 4.14 disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menceritakan Allah yang memberi salam terlebih dahulu kepada Nabi Muhammad dengan ucapan “Assalamu'alaika ayyuhannabiyyu warahmatullahi wabarakatuh” dan dilanjutkan jawaban dari Nabi” Assalamualaina Wa'alaibadillah hissalihin asyhaduallah ilaha illallah wa Asyhadu anna muhammadarrasulullah”. Hal tersebut menunjukkan perlakuan istimewa, lalu Ustaz Das'ad Latif melanjutkan ceramahnya yaitu tentang permintaan kepada Allah untuk mendapatkan hadiah untuk umat Nabi. dan Allah memberikan hadiah tersebut nabi pun senang, setelah itu

nabi turun dan bertemu dengan nabi Musa. Nabi Musa pun bertanya “yaa Muhammad Ada oleh-oleh apa dari Allah untuk umat mu” dan nabi Muhammadpun menjawab “Alhamdulillah Musa saya diberi hadiah oleh Allah shalat 50 kali sehari-semalam”.

Ciri-ciri pada tabel diatas yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das’ad Latif mencontohkan jawaban nabi Musa dengan gaya bahasa beliau, “berapa bos 50 bos bukan kaleng-kaleng ini 50 kata Nabi Musa ndak salah Mas Bro” mad’u yang berada disana pun tertawa dengan gaya penyampaian yang dilakukan Ustaz Das’ad Latif. Lalu Ustaz Das’ad Latif menyampaikan “jangan lagi kau cari dalam kitab bahasanya begitu ini bahasa Das’ad supaya enak didengar Bos” dan mad’u pun kembali tertawa setelah melihat dan mendengar hal tersebut.

### 13. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Mengkritik atau Mencemoohkan

Bentuk humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana mengkritik atau mencemoohkan adalah kritik atau ejekan yang disampaikan melalui humor biasanya tidak langsung, dalam hal ini adalah orang atau situasi selain orang yang benar-benar dituju oleh humor tersebut.

**Gambar 4.14** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.15** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
10.41 – 12.41	<p>Kata Nabi Musa minta diskon ndak mungkin umatmu mampu melakukan itu yang 50 saya saja umatku gede besar-besar panjang umurnya kuat-kuat ndak mampu kalau 50 kau minta kekurangan lah, naik kepada Allah, Ya Allah terlalu banyak dede kasihan, tolong di diskon kurangi Ya Allah, dengan maha pengasihnya Allah, Oke Muhammad aku kurangi menjadi 45. Turun lagi Nabi Musa berapapi? 45, masih banyak kau naik lagi minta kekurangan, naik lagi masih banyak ya Allah, Oke ku kurangi lagi lima tinggal 40, masih banyak, mondar-mandir setiap kali naik dikurangi 5 terakhir kali tinggal 5, Nabi Musa bagaimana tinggal lima bos, eh masih banyak itu enggak bisa. Nampaklah kecerdasan nabi setiap kali saya naik dikurangi 5 sekarang tinggal lima kalau saya naik lagi ndak ada sudah saya bawa pulang, <i>subhanallah alhamdulillah</i> apa yang dicemaskan Nabi Musa benar adanya sekarang saja tinggal lima masih ada prajurit hari Jumat saja, <i>lahaulawalaquwataillabillah</i> tinggal lima bos masih kau tidak mau selesaikan jaga kau. Apa ini tinggal dikasih 5 hari Jumat hanya ndak bikin, itupun hari Jumat yang paling terlambat datang paling cepat pulang, duduk di dinding (mendengkur keras) orang khutbah (mendengkur keras) orang semua liatin gk malu-malunya, mau tegur tapi dia perwira.</p>

Konteks dari data tabel 4.15 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menceritakan nabi Musa menyuruh Nabi Muhammad untuk mendapatkan pengurangan jumlah sholat kepada Allah. Nabi Muhammad pun naik kepada Allah dan meminta pengurangan tersebut, dan Allah mengabulkan permintaan tersebut, maka dikurangnya 5 oleh Allah. Nabi Muhammad pun turun dan nabi Musa kembali bertanya berapa dan dijawab oleh nabi Muhammad 45, nabi Musa pun berkata minta lagi untuk meminta pengurangan. Naik lagi nabi Muhammad dan mendapatkan pengurangan lagi menjadi 40, begitu terus sampai tersisa 5. Dan nabi Musa berkata itu masih banyak, tapi disaat itu terlihat kecerdasan nabi Muhammad, "Setiap kali saya naik dikurangi 5 sekarang tinggal lima kalau saya naik lagi ndak ada sudah saya bawa pulang". Dan terlihat sekarang dari kecemasan nabi Musa, sekarang yang tinggal 5 saja masih banyak yang meninggalkan. Dibagian inilah menjadi ejekan untuk seorang mad'u yang mayoritas disana adalah seorang prajurit, yang melaksanakan ibadah cuma hari jum'at. "Tinggal lima bos masih kau tidak mau selesaikan jaga kau" ucap Ustaz Das'ad Latif dengan ekspresi seperti orang yang sedang emosi.

Ciri-ciri data tabel 4.15 mengandung humor dari ejekan tersebut adalah dibagian "itupun hari Jumat yang paling terlambat datang paling cepat pulang". Hal tersebut menjadi humor karena itu seperti sudah menjadi kebiasaan atau kecemasan dari mad'u yang melihat jamaah melakukan hal tersebut, puncak humor sebagai ejekan dari data diatas ada dibagian "duduk

di dinding (mendengkur keras) orang khutbah (mendengkur keras) orang semua liatin gk malu-malunya, mau tegur tapi dia perwira”, mengejek seorang perwira atau berpangkat tinggi yang memberikan contoh kepada anggotanya atau bawahannya perilaku yang tidak bagus. Hal tersebut menjadi lucu karena hal itu sudah sering terjadi dikalangan prajurit yang sedang melakukan ibadah sholat jum’at. Bukan hanya perwira, tapi anggota juga melakukan hal tersebut.

#### 14. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustad Das’ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad’u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.15** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.16** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
13.09 – 13.39	Bagaimana seandainya jadi 50? kalau jadi 50 saya yakin pak Jenderal Benny tidak akan bisa menjadi jenderal, kenapa? salat aja di kerja pak, baru bangun <i>Hayya alassholah</i> salat, begitu mau naik mobil <i>Hayya Alal Falah</i> , eh sholat lagi kita. Alhamdulillah tinggal 5 maka bos selesaikan itu yang tinggal lima.

Konteks dari tabel 4.16 adalah ketika Ustaz Das’ad Latif melanjutkan dari kalimat ceramah diatas, Ustaz Das’ad Latif pun mengatakan jika hal tersebut terjadi maka seorang jendral yaitu jenderal Benny tidak bisa menjadi jenderal saat ini. Maksud dari hal yang terjadi tersebut adalah melaksanakan sholat 50 kali dalam satu hari.

Ciri-ciri pada tabel 4.16 yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das’ad Latif mencontohkan apabila hal tersebut terjadi, “begitu mau naik mobil Hayya Alal Falah, eh sholat lagi kita” dengan gaya tubuh dan penekanan suatu kata pada yang diucapkan beliau, hal tersebut membuat mad’u yang hadir tertawa

#### 15. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustaz Das’ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang

mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.16** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.17** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
15.29 – 15.50	Ustaz saya ini penuh masalah dalam hidup ustaz, saya butuh bimbingan ustaz, baiklah saya akan dinding ibu melalui <i>WhatsApp</i> silahkan. Tapi saya mencari imam pak ustaz, saya ingin imam dalam hidupku, saya bilang mohon maaf ibu saya bukan imam saya khotib.

Konteks dari tabel 4.17 adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mengatakan ada seorang mad'u yang meminta bimbingan oleh Ustaz Das'ad Latif, dan Ustaz Das'ad Latif pun akan membimbing mad'u tersebut melalui *WhatsApp*. Tapi ternyata mad'u tersebut sedang mencari imam didalam hidupnya yaitu untuk memberi kode kepada Ustaz Das'ad Latif menjadi imamnya. Ustaz Das'ad Latif pun menjawab perkataan itu.

Ciri-ciri pada tabel diatas yang mengandung humor adalah jawaban dari Ustaz Das'ad Latif untuk seorang ibu yang mencari seorang imam dalam

hidupnya, jawaban beliau adalah “mohon maaf ibu saya bukan imam, saya khotib” hal tersebut membuat para mad’u tertawa mendengar akan jawaban dari ustad Das’ad Latif kepada seorang ibu tersebut.

#### 16. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad’u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.17** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.18** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
16.56 – 18.36	Saya sudah sholat ustaz, kenapa masalah rumah tangga ku ndak mau selesai, betul ibu bapak Salat tapi tidak ikhlas. <i>Hayya 'alassalah</i> , eh Shalat lagi barusan kita zuhur, tidak ikhlas. Saya solat ustaz, betul bapak shalat tapi shalatnya tidak sesuai yang diajarkan nabi, dia

Lanjutan tabel 4.18

Menit	Narasi
	sholat tapi pikirannya kemana-mana. <i>Allahu Akbar</i> , tadi duit 100.000 beli pulsa Rp50.000 beli coto Rp30.000 mana ya Rp20.000 <i>Allahuakbar</i> belum dia dapat <i>sami'allahu liman hamidah</i> cuman dimana aku simpan ya ah bapak ketawa karena membayangkan diri sendiri toh. Saya sholat ustaz betul sholat Tapi bapak sholatnya main-main. Allahu Akbar, <i>bismillahirrahmanirrahim</i> (sambil menguap) haha shalat <i>makoci pollo, beleng beleng</i> (shalat sambil menggaruk pantat, setres setres), Allahu Akbar (menggerakkan tubuh) ada juga shalat ditempat keju-keju, bapa sedang membayangkan diri sendiri toh.

Konteks dari narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mengatakan jika kita terdapat masalah maka kita mengaplikasikan ke sholat untuk mengurangi masalah tersebut. Lalu Ustaz Das'ad Latif pun langsung mengatakan "saya sudah sholat ustaz, kenapa masalah tersebut masih tidak terselesaikan" kemudian beliau langsung menjawab dari pertanyaan tersebut. Lalu Ustaz Das'ad Latif mencontohkan kenapa hal tersebut tidak menyelesaikan dengan baik karena tidak ikhlas melaksanakannya.

Ciri-ciri pada narasi diatas yang mengandung humor adalah saat Ustaz Das'ad Latif memberikan contoh kepada mad'. Mad'u disana ada yang tertawa, hal tersebut langsung disambung oleh Ustaz Das'ad Latif "Bapak ketawa karena membayangkan diri sendiri toh" hal tersebut membuat para mad'u yang lain pun ikut tertawa akan hal tersebut. Tidak sampai disana, Ustaz Das'ad Latif mencontohkan dengan contoh lain, contoh kali ini

sambil mempraktekkan dengan begitu khas agar para mad'u paham akan apa yang dicontohkan.

#### 17. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Mengkritik atau Mencemoohkan

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.18** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.19** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
18.55 – 20.46	Tidak mungkin Allah berikan kejayaan kalau bapak tinggalkan Allah, siapa yang punya dunia? bapak jadi prajurit supaya dunianya baik, jujur aja munafik kalau bukan itu. Saya ngejar profesor di UNHAS sebagai dosen itu karena saya mau memperbaiki dunia saya, tapi siapa yang punya dunia. Siapa yang punya dunia?

Lanjutan tabel 4.19

Menit	Narasi
	<p>Allah, artinya mustahil Allah kasih dunia kalau yang punya dunia kita jauhi. Contoh, saya akrab dengan gubernur Kaltim Pak Isran Noor, Saya ke Kaltim <i>Assalamualaikum</i> pak gubernur, eh pak ustaz, Saya lagi di Balikpapan saya ada masalah ini gubernur, apa ustaz? Saya mau silaturahmi sama keluarga saya tapi ndak ada mobilku di sini, Oh gampang ustaz tapi saya lagi di Jakarta ini ndak ada masalah ustaz tunggu. Gubernur telepon ajudan ajudan siap itu ada ustaz Das'ad di bandara, siap perintah, kau bawakan mobil isi <i>full</i> tangkinya jangan lupa kasih kau beli pulsa. Siap, datang ajudan izin ustaz kiriman dari pak gubernur - kuncinya, <i>full</i> dan sopir ini pembeli oleh-oleh, selesai masalahku soal mobil. Kenapa? saya akrab sama yang punya mobil. Sebaliknya ada prajurit angkatan laut ndak pernah ketemu sama ini gubernur ndak kenal ndak pernah lihat sampai ke Balikpapan, <i>assalamualaikum</i> pak gubernur saya dari angkatan laut dan Lantamal, Lantamal 6 Makassar saya lagi di Balikpapan mau jalan-jalan izin pak gubernur pinjam mobilnya, kira-kira siapa ditelepon gubernur? ajudan bukan, siapa? Kapolres, tangkap itu ada angkatan laut gadungan.</p>

Konteks pada tabel 4.19 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif yang menyampaikan isi dakwahnya, kemudian langsung memberikan contoh yang beliau alami agar bisa langsung dipahami oleh mad'u yang mendengarkan dakwah tersebut. Ustaz Das'ad Latif menceritakan tentang pengalaman beliau yang sedang berada di Kaltim dan meminta tolong kepada pak gubernur Kaltim untuk bisa membantu beliau untuk silaturahmi dengan keluarga Ustaz Das'ad Latif, pak gubernur pun membantu Ustaz Das'ad Latif karena mereka sudah dekat atau sudah akrab dengan beliau. Pak gubernur langsung menelpon ajudannya untuk bisa menolong Ustaz Das'ad Latif. Sebaliknya ada seorang

prajurit angkatan laut yang tidak dekat bahkan tidak saling kenal dengan pak gubernur yang minta tolong untuk bisa membantu seorang prajurit tersebut untuk melakukan kegiatan saat berada di kaltim. Pak gubernur menelpon seseorang, tapi bukan ajudan yang ditelpon oleh gubernur tersebut.

Ciri-ciri pada tabel 4.19 mengandung humor dari cerita yang dipaparkan Ustaz Das'ad Latif adalah ketika seorang prajurit angkatan laut Lantamal 6 Makassar menelpon gubernur Kaltim Pak Isran Noor yang meminta tolong untuk meminjamkan mobil untuk jalan-jalan. Ustaz Das'ad Latif pun bertanya kepada mad'u "kira-kira siapa ditelepon Gubernur?" dan mad'u menjawab "ajudan" karena seperti cerita di awal pak gubernur menelpon ajudannya untuk membantu Ustaz Das'ad Latif. Ustaz Das'ad Latif menjawab dari pertanyaan yang beliau tanyakan kepada mad'u "Kapolres, tangkap itu ada angkatan laut gadungan.", hal tersebut membuat mad'u tertawa.

#### 18. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustaz Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.19** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.20** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
21.18 – 21.28	nih pak jenderal, bintang satu, udah-mudahan segera bintang dua. Jangan istri 2 pak, bintangnya yang 2 bukan istri.

Konteks pada tabel 4.20 adalah ketika Ustaz Das’ad Latif mengatakan kepada mad’u “nih pak Jenderal, bintang satu mudah-mudahan segera bintang dua” dan serentak para mad’u yang hadir disana mengaminkan perkataan dari Ustaz Das’ad Latif.

Ciri-ciri pada tabel 4.20 yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das’ad Latif mengatakan “jangan istri 2 pak, bintangnya yang 2 bukan istri” sontak hal tersebut membuat para mad’u tertawa setelah mendengar kelanjutan tersebut.

### 19. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Humor dua baris pada tabel 4.3 diucapkan oleh Ustaz Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.20** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.21** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
25.35 – 25.52	Allah sudah mengatakan <i>ud'uni astajib lakum</i> , minta kau kepadaku saya kasih kau. Apa pak jendral pernah bilang begitu? minta kau sama saya, saya kasih kau pernah? (sambil mengedipkan tanda/kode)

Konteks pada tabel 4.21 adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mengatakan jika kita meminta kepada-Nya maka akan diberikan, lalu beliau melanjutkan perkataannya “apakah pak jendral pernah bilang begitu?” kearah mad'u sambil melakukan kode tubuh atau gerak tubuh kearah mad'u yang kebanyakan seorang prajurit.

Ciri-ciri pada tabel diatas yang mengandung humor ketika Ustaz Das'ad Latif mengedipkan mata sebagai kode agar para jendral nantinya bisa memberikan apa yang di minta prajuritnya, sontak hal tersebut membuat para mad'u tertawa akan hal tersebut.

## 20. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.21** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.22** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
30.03 – 31.36	Boleh bapak lagi puasa dengar shalawat boleh bapak lagi tawaf boleh sambil dengar shalawat, <i>ya nabi salam alaika ya rasul salam salam alaika</i> boleh bapak lagi sa'i boleh dengar lagu <i>ilahi sallimil ummah minal afati wanikmah wamin hamdi wamin humma bi ahlil badri Yaa Allah</i> semua, <i>sholatullah salamullah ala thoha rasulillah sholatullah salamullah ala yasin habibillah</i> boleh sambil haji shalawat dengan musik seperti itu boleh ibu bayar zakat boleh sambil nyanyi. Ibu sambil haji sambil dagang boleh, puasa sambil dagang boleh, bayar zakat sambil dengar musik boleh. Ketika ibu sholat, ndak boleh ada kegiatan lagi inilah puncakmu menghambakan diri kepada Allah sembah Tuhanmu maka shalat tidak boleh ada kegiatan lain, mana boleh kita sholat <i>Allahu Akbar</i> begadang jangan begadang.

Konteks pada narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif memberitahu mad'u bahwa apa yang sedang mad'u lakukan atau sedang beraktifitas, mad'u bisa mendengarkan sholawat. Dan Ustaz Das'ad pun sambil mencontohkan shalawat kepada para mad'u dan mengajak melantunkan shalawat tersebut. Tapi Ustaz Das'ad Latif mengatakan ada 1 yang tidak boleh mad'u lakukan sambil bersholawat, yaitu ketika sholat, dan kemudian beliau langsung mencontohkan hal tersebut sambil bernyanyi.

Ciri-ciri narasi yang mengandung humor diatas adalah ketika Ustaz Das'ad Latif yang mencontohkan 1 hal yang tidak boleh dilakukan sambil bersholawat adalah ketika sholat, “Allahu Akbar, begadang jangan begadang” sambil menggerakkan tubuh beliau yang membuat mad'u yang melihat dan mendengar hal tersebut tertawa.

## 21. Humor Berbentuk Paparan yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor paparan adalah humor yang biasanya berisi ide-ide ‘gila’ seputar peristiwa populer, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad’u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad’u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.22** : Tampilan Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”



**Tabel 4.23** : Tampilan Narasi Video Ceramah “OLENG OLENG USTAD INI tapi tetap GASPOLL SMASH Angkatan Laut LUCU KOCAK Penuh ilmu”

Menit	Narasi
32.35 – 32.53	Prajurit angkatan laut katanya begini motonya; Di laut kita jaya, di darat kita buaya. di rumah tak berdaya

Konteks dari tabel 4.23 diatas adalah saat Ustaz Das’ad Latif ingin menutup ceramahnya. Sebelum benar-benar menutup ceramah beliau memaparkan paparan yang sering di rasakan atau sering menjadi candaan

dari prajurit angkatan laut, yang mana kalimat tersebut berhasil mengundang tawa. Ustaz Das'ad Latif menyampaikan paparan tersebut dengan bersemangat, itu terlihat saat mengucapkan paparan tersebut Ustaz Das'ad Latif mengepalkan tangannya.

Ciri-ciri data pada tabel 4.23 mengandung humor dari ceramah tersebut ada 2, konteks humor pertama terdapat pada kata “di darat kita buaya”, para mad'u yang mayoritasnya adalah seorang angkatan lalu itu pun tertawa. Konteks humor kedua yang menjadi puncak ingin menutup ceramah tersebut pada kata “di rumah tak berdaya”, para mad'u itu pun tertawa dan diiringi dengan tepuk tangan yang membuktikan pada apa yang diucapkan oleh Ustaz Das'ad Latif itu mengandung humor.

## 22. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.23** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.24** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
06.25 – 06.55	Nah adek-adek ini sekarang banyak yang ini ustaz sunnah ini, ustaz tidak sunnah sampai-sampai Ibu Megawati saya dimaki-maki di <i>facebook</i> dibilang ngapain ustaz Das'ad bicara-bicara sunnah kau tidak sunnah saya bilang kenapa kau tuduh saya tidak sunnah, itu buktinya kau ini tidak pelihara jenggot ya mau di apa kalau tidak mau tumbuh, gara-gara jenggot dia maki maki saya demi Allah saya sudah kasih minyak hingga itu minyak penumbuh jenggot marah istri saya, dia bilang kasih kotor-kotor bantal.

Konteks dari tabel 4.24 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustad Das’ad Latif bercerita bahwa beliau di maki-maki orang di facebook, beliau dibilang sebagai ustaz yang tidak sunnah padahal dia selalu berdakwah tentang sunnah. Setelah dicari tau kenapa jadi orang bilang beliau bukan ustaz yang sunnah adalah karena hal yang sepele.

Ciri-ciri dari tabel 4.24 yang mengandung humor ketika Ustad Das’ad Latif mengetahui bahwa beliau dikatakan oleh ustaz yang tidak sunnah

adalah tidak tumbuhnya jenggot di diri beliau, lalu di jelaskan oleh Ustad Das'ad Latif kenapa jadi tidak tumbuh dan apa yang dijelaskan oleh beliau ternyata mengundang tawa mad'u yang berhadir disana.

### 23. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.24** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.25** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
11.43 – 13.40	3 yang mengantar kamu tapi dua yang kembali tinggal satu yang setia menemanimu apa gerakan satu yang mengantar bapak ibu sekalian keluarga, ibu-ibu kalau meninggal keluarga karib kerabat datang semua mengantar demi Allah tidak ada yang mau masuk

Lanjutan tabel 4.25

Menit	Narasi
	<p>menemani ibu dalam kubur. Apa pernah ada kita melihat ada orang begitu cintanya sama suaminya masuk istrinya ke dalam paling ibu-ibu begitu cintanya sama suaminya paling batas paling tinggi pingsan dan saya sering sekali melihat orang yang pingsan gara-gara meninggal suaminya ibu-ibu sering sekali saya lihat tapi saya tidak pernah melihat ada bapak-bapak yang pingsan karena meninggal istrinya hehehe, kira-kira ada nggak saya punya teman haji bu nangis betul waktu meninggal istrinya lengkap matanya bu ya ustaz heran juga saya barusan saja apa laki-laki 4 begini ustaz saya rasanya tidak bisa lagi menyambung hidup saya ustaz teman saya haji ini ibu istri saya start dialah yang bisa membangun seperti usaha saya ustaz saya dari awal tidak ada apa-apa sekarang ini semua keras prestasi istri saya rasanya saya hilang separuh jiwaku Masya Allah, ee belum enam bulan saya pergi jogging ibu di Karebosi Makassar saya ketemu itu kawan saya di sampingnya ada perempuan putih muda panjang rambutnya sampingnya jalan saya tanya “pak siapa” itu paji terbilang “yang baru pak ustad” sudahlah aku kalau ibu bapak meninggal demi Allah tidak ada satupun keluarga yang mau masuk menemani kita</p>

Konteks dari narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das’ad Latif menceritakan tentang 3 yang mengantarkan jasad kita ke makam, beliau pun mengatakan yang pertama yaitu keluarga. Semua keluarga karib kerabat datang mengantarkan, tapi tidak ada yang mau masuk menemani di dalam kubur, beliau menceritakan selama masa hidup beliau selalu melihat seorang istri menangis bahkan sampai pingsan karena sang suami meninggal, tapi beliau hampir tidak pernah melihat seorang suami yang pingsan melihat istrinya saat meninggal dunia. Perkataan tersebut membuat para mad’u disana khususnya laki-laki tertawa. Kemudian Ustaz

Das'ad Latif menceritakan kembali kisah temannya yang istrinya pada saat itu meninggal dan teman beliau itu menangis sampai matanya bengkak,

Ciri-ciri pada narasi diatas yang mengandung humor adalah yang pertama itu saat Ustaz Das'ad Latif mengatakan “tapi saya tidak pernah melihat ada bapak-bapak yang pingsan karena meninggal istrinya” beliau pun tertawa dan para mad'u khususnya laki-laki ikut tertawa, setelah itu beliau melanjutkan dengan kisah temannya selepas istri teman dari Ustaz Das'ad Latif meninggal dunia. Belum 6 bulan berselang Ustaz Das'ad Latif yang sedang jogging melihat temannya tersebut disampingnya ada seorang wanita pas ditanya oleh Ustaz Das'ad Latif “pak, siapa?” dan temannya menjawab dengan cengar-cengir “yang baru pak ustaz”.

#### 24. Humor Berbentuk Pepatah yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor pepatah adalah humor yang meniru dan mengubah teks pepatah yang sudah baku. Humor pepatah pada tabel 4.6 diucapkan oleh Ustaz Das'ad Latif, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.tersenyum ketika dai dalam berdakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.25** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.26** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
13.41 – 13.51	Nih cewek-cewek dia lagi jatuh cinta, kalau pun dia gombal kamu cowok kamu, gunung kan kudaki lautan ku sebrangi masjid kulewati

Konteks dari tabel 4.26 diatas adalah ketika Ustaz Das’ad Latif memaparkan dakwah tentang orang yang kita cintai meninggal dunia duluan, bahwasanya tidak ada manusia yang mau ikut menemani kita didalam kubur nanti. Ustaz Das’ad Latif mengatakan kepada mad’u perempuan yang sedang jatuh cinta untuk tidak termakan oleh kalimat atau gombalan seorang laki-laki. Contoh gombalan yang disampaikan oleh Ustaz Das’ad Latif adalah “gunung kan kudaki, lautan kusebrangi”, makna kata tersebut adalah membandingkan dua objek yang seolah-olah tidak dapat dituntaskan yaitu gunung yang tinggi dan lautan yang dalam. Meski begitu, dengan komitmen yang kuat dan semangat bahkan hal-hal yang seolah-olah

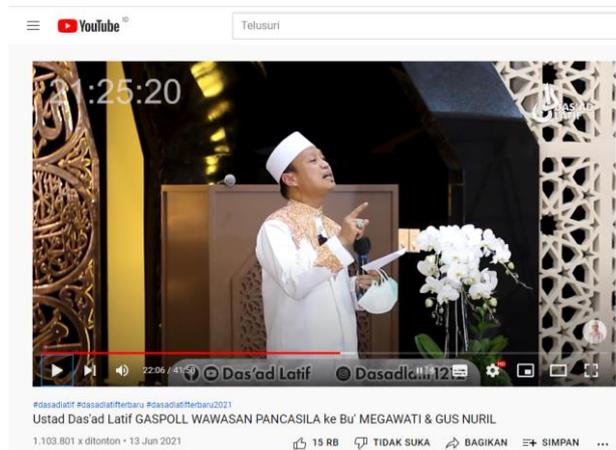
mustahil dapat dilakukan. Kata tersebut pun ditambah oleh Ustaz Das'ad Latif dengan kata masjid kulewati untuk mengundang tawa kepada mad'u.

Ciri-ciri data tabel 4.26 mengandung humor dari cerita yang dipaparkan Ustaz Das'ad Latif adalah saat mengatakan “gunung kan kudaki lautan kusebrangi masjid kulewati.” kata yang menjadi adanya nilai humor adalah dibagian “masjid kulewati”, karena biasanya ungkapan yang dikatakan Ustaz Das'ad Latif hanya sampai “lautan kusebrangi” namun Ustaz Das'ad Latif menambahkan kata “masjid kulewati” untuk mengundang tawa kepada mad'u dan hal tersebut berhasil.

## 25. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.26** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.27** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
21.30 – 22.07	Bu ibu ibu ibu, kira-kira kalau ibu meninggal siapa doakan ibu? suami huh menangis mata kanannya mata kiri lihat mana ini gantinya, ke istri saya di rumah lihat ceramah saya begini lalu dia tanya saya jadi ustaz kalau saya meninggal duluan ustaz kawin lagi ya pastilah Masa saya menduda selama lamanya cemburu sudah ibu tidak bakal usut cemburu kalau sudah dikubur ndak adalah gitu cemburu nah yang bisa menyelamatkan kita anak yang sholeh dan sholehah.

Konteks dari tabel 4.27 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das’ad Latif bertanya kepada mad’u saat beliau ceramah “kalau ibu meninggal siapa doakan ibu?” dan ada yang menjawab yaitu para mad’u wanita “suami”, kemudian beliau membantah jawaban tersebut dengan mimik muka yang lucu dan terakhir beliau mengatakan yang mendoakan kita yang meninggal dunia adalah doa anak sholeh dan sholehah.

Ciri-ciri pada tabel 2.27 yang mengandung humor ketika Ustaz Das’ad Latif yang membantah jawaban dari mad’u perempuan “menangis mata kanannya mata kiri lihat mana ini gantinya” dengan gerakan tangan beliau yang menutup sebelah mata, para mad’u pria tertawa mendengar kata tersebut.

## 26. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya

diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.27** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.28** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
24.05 – 24.54	Ibu tidak usah bangga kalau anak pintar bahasa <i>Inggris</i> tapi tidak tahu shalat, kan ada ibu-ibu bisa gini ustaz hebat sekali itu tetanggaku. Kenapa hebat, wih masih kecil itu ustaz pintar sekali bahasa <i>Inggris</i> , apa hebatnya ah iya kah kau tatap akibatnya begitu banyak yang bisa bahasa <i>Inggris</i> , amasa banyak si ustaz, iya coba ibu ke <i>Inggris</i> itu anak-anak di <i>Inggris</i> pak baru belajar bicara sudah bahasa <i>Inggris</i> akibatnya kalau anak kita pakai pintar bahasa <i>Inggris</i> . Memangnya dia nanti kalau ibu meninggal dia berdoa pakai bahasa <i>Inggris</i> , <i>Oh my God please help me my mother</i> pret ndak pakai bahasa Indonesia juga. Maka ibu-bapak saudara-saudara sekalian gelisah kalau anak kita tidak baik agamanya tidak usah malu kalau anak kita pengangguran

Konteks pada tabel 4.28 diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif mengatakan kepada mad'u perempuan khususnya

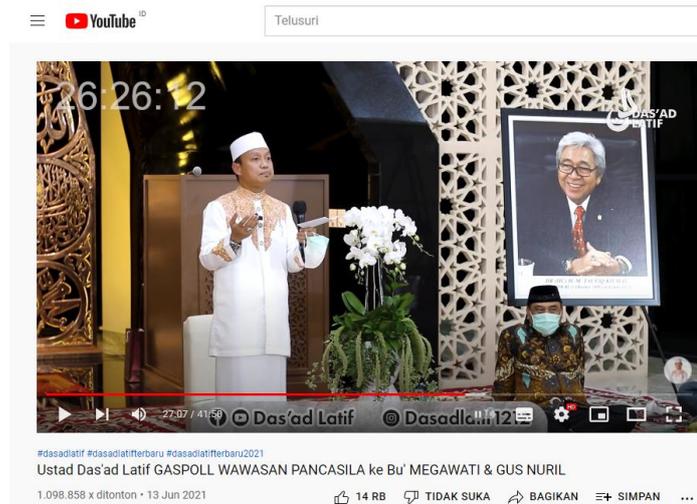
ibu-ibu untuk begitu bangga terhadap anak yang bisa menguasai bahasa asing tapi tidak tau sholat, karena banyak anak diluar sana yang bisa menguasai bahasa tersebut bahkan dari dia baru belajar bicara saja sudah menggunakan bahasa Inggris, yaitu anak yang memang lahir di negara tersebut. Ustaz Das'ad Latif mencontohkan misal saat berdoa kepada kita dengan bahasa asing, dan beliau menekankan gelisahlah kalau anak kita tidak baik agamanya walaupun pengangguran.

Ciri-ciri pada tabel 4.28 yang mengandung humor adalah saat Ustaz Das'ad Latif memberi tahu bahwa banyak anak kecil yang diluar sana langsung menggunakan bahasa Inggris, yaitu anak-anak dari negara Inggris itu sendiri. Hal tersebut membuat para mad'u tertawa mendengar hal tersebut, kemudian humor berikutnya pada saat beliau mencontohkan saat si anak mendoakan kita saat sudah meninggal dunia menggunakan bahasa Inggris "Oh my God please help me my mother pret" hal itu juga mengundang tawa para mad'u yang ada disana.

27. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Menyampaikan atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer Atau Menarik

Bentuk humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi. Sedangkan fungsi humor sebagai untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik adalah untuk memudahkan penyampaian dicari humor yang relevan dengan topiknya.

**Gambar 4.28** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.29** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
26.37 – 27.27	Berdoa kadang-kadang ni ibu gelisah mau mendoakan dia pergi dulu beli toko buku baca-bacaan doa sudah itu dia hafal sudah dihafal dia berdoa kepada Allah tidak tidak tahu artinya berdoa tidak harus bahasa Arab dari pada Ibu malaikat bingung. Ibu-ibu saya serius ni ibu-ibu, mau saya ajarkan doa anak sholeh? mau? ikut sama-sama bu yo “ <i>Bismillahirrahmanirrahim allahumma bariklana</i> ” ada yang ikut ini ibu karna bukan tidak tahu itu bukan doa anak sholeh maka tidak harus bahasa Arab nanti malaikat bingung apa maksudnya Ibu lain dibibir lain dihati.

Konteks dari tabel 4.29 diatas disebut dengan humor cerita adalah saat Ustad Das’ad Latif menyampaikan tentang berdoa tidak harus menggunakan bahasa Arab. Kemudian Ustad Das’ad Latif menyampaikan berdoa tidak harus menggunakan bahasa Arab dengan cara yang menarik. Pertama Ustad

Das'ad Latif menanyakan "mau saya ajarkan doa anak sholeh?" namun Ustaz Das'ad Latif mencontohkan doa yang salah, dan mad'u mengikutinya dan akhirnya tertawa karena mad'u tau itu bukan doa untuk anak sholeh melainkan doa sebelum makan. Maksud dari hal tersebut jangan membuat apa yang kita inginkan tapi kita malah minta yang lain, niatnya berdoa mau meminta umur yang panjang malah baca doa masuk toilet.

Ciri-ciri data tabel 4.29 mengandung humor terdapat saat Ustaz Das'ad Latif mencontohkan doa anak sholeh tapi bukan doa itu yang diucapkan tapi doa sebelum makan "Bismillahirrahmanirrahim allahumma bariklana". Para mad'u tertawa karena tau itu bukan doa anak sholeh, melainkan doa sebelum makan.

#### 28. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.29** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.30** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
30.50 – 32.18	Pernah dengar ibu Puan cerita kontraktor di akhirat oh ini ada ceritanya penghuni surga sama penghuni neraka saling <i>sms</i> -an dia bilang penghuni neraka mas bro bagaimana kabarmu di surga Masya Allah Enak sekali disini nyaman baru dibayangkan sudah datang apa yang kita mau kata penghuni surga kamu bagaimana keadaanmu di neraka uh hancur bos, ndak ada enakunya di blender terus dek bilang penghuni neraka bolehkah kami jalan-jalan ke surga menikmati surga. Dia bilang boleh saja sih di mako Bagaimana caranya gampang kan penghuni neraka kreatif pak bagaimana caranya penghuni neraka katakan kami bikin jembatan dari neraka kamu bikin jembatan dari surga kita ketemu di tengah stuju stuju lelang proyek, keluar pemenang tender waktu pekerjaan 3 hari proyek jembatan ini hari pertama waktu pekerjaan 3 hari proyek jembatan ini hari pertama jembatan dari neraka sudah bergerak 50% hari kedua selesai 70% hari ketiga tuntas efektif dan efisien. Sementara jembatan dari sorga belum mulai – mulai di intip dari neraka berteriak penghuni neraka, woi mas bro kenapa proyek belum jalan kami sudah sampai ditengah sesuai perjanjian apa kata dari surga bagaimana mau dimulai proyek kontraktor pemborong panitia pengawas ada semua di situ.

Konteks dari narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menceritakan tentang penghuni surga dan penghuni neraka, yang dimana penghuni neraka iri dengan penghuni surga. Para penghuni neraka tersebut kepikiran untuk membuat jembatan, dari neraka membuat jembatan begitu pula dari surga untuk membuat jalan yang mudah untuk kesana. Beliau pun melanjutkan ceritanya dengan semangat, hari demi hari progres dari neraka sudah tuntas, namun progres dari surga tidak terlihat sedikitpun. Setelah ditanya oleh penghuni neraka, jawaban dari penghuni surga membuat para mad'u tertawa.

Ciri-ciri mengandung humor pada narasi diatas adalah ketika para penghuni surga yang menjawab pertanyaan dari penghuni neraka yaitu "bagaimana mau dimulai proyek kontraktor pemborong panitia pengawas ada semua di situ." Para mad'u pun tertawa akan hal tersebut termasuk Ustaz Das'ad Latif itu sendiri.

#### 29. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Menyampaikan atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer Atau Menarik

Bentuk humor dua baris adalah humor yang diekspresikan dengan dua baris kalimat saja. Sedangkan fungsi humor sebagai untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik adalah untuk memudahkan penyampaian dicari humor yang relevan dengan topiknya.

**Gambar 4.30** : Tampilan Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”



**Tabel 4.31** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah AG KH SANUSI BACO ceramah terberat ustad dasad latif”

Menit	Narasi
32.30 – 32.59	Boleh bersedekah atas nama almarhum ketika ibu bapak wafat tidak ada lagi, ibu-ibu ni yang pakai cincin berlian emas depan saya, kalau ibu wafat siapa yang pakai cincinnya ibu siapa? anak? bukan, istri kedua. Makanya dari pada dipakai sama saingan nya ibu kelak ketika dikubur baik sedekah memang deh sedekah.

Konteks dari tabel 4.10 diatas adalah ceramah Ustaz Das’ad Latif yang sedang membahas tentang sedekah, harta benda yang kita pakai kelak tidak akan bisa dibawa ke dalam kubur ketika kita sudah meninggal dunia nanti. Untuk membuat hal itu berguna, maka sedekahkanlah. Ustaz Das’ad Latif memberikan contoh berupa cincin yang digunakan mad’u perempuan yang berhadir ceramah disana “kalau ibu wafat siapa yang pakai cincinnya ibu siapa? Anak? Bukan, istri kedua” kemudian Ustaz Das’ad Latif pun menyampaikan “daripada dipakai sama saingan nya Ibu kelak ketika dikubur baik sedekah” hal ini bisa dikatakan menyampaikan secara unik

adalah ketika menyampaikan sesuatu langsung memberikan contoh yang nyata atau dekat dengan kehidupan dari seorang mad'u itu sendiri.

Ciri-ciri data tabel 4.10 mengandung humor dari ceramah Ustaz Das'ad Latif ada dibagian “kalau ibu wafat siapa yang pakai cincinnya ibu siapa? Anak? Bukan, istri kedua” karena biasanya harta yang kita tinggalkan akan diwariskan untuk anaknya atau disimpan sebagai kenangan dari orang yang ditinggalkan, tapi Ustaz Das'ad Latif mematahkan pemikiran itu untuk bisa mendapatkan tawa dari mad'u yaitu dengan menjawab sendiri yaitu dengan kata “istri kedua”, dan hal itu berhasil mengundang tawa para mad'u yang mendengarkan hal itu.

### 30. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.31** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.32** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
33.24 – 33.56	Mana ada orang suka orang pelit, mana ada orang suka orang pelit apalagi anggota DPR pelit aduh berat men. Mana ada suka orang pelit, saya tanyain ibu-ibu yang hadir senang suami yang pelit atau dermawan, senang tetangga yang pelit atau dermawan, senang yang menentu yang pelit atau dermawan, tidak ada orang suka orang pelit bahkan orang pelit sekalipun tidak senang sama orang pelit. Aku gak mau ke rumahnya, pelit padahal dia juga pelit begitu jeleknya itu pelit

Konteks pada narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das’ad Latif berceramah tentang orang pelit, beliau mencontohkan betapa tidak disukainya orang yang pelit itu.

Ciri-ciri humor pada narasi diatas adalah ketika Ustaz Das’ad Latif mengatakan “bahkan orang pelit sekalipun tidak senang sama orang pelit”, beliau mengatakan tersebut sambil tertawa, karena orang yang pelit pun

tidak suka dengan orang yang pelit. Hal tersebut membuat para mad'u tertawa.

### 31. Humor Berbentuk Cerita yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor cerita adalah humor yang berupa dialog dan narasi yang bersifat deskriptif atau wacana yang menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, dan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmatinya diharapkan mad'u bisa tertawa atau paling tidak tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat dari latar belakang mad'u tertawa ketika para dai di dalam dakwah tersebut berbicara atau berkomunikasi.

**Gambar 4.32** : Tampilan Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”



**Tabel 4.33** : Tampilan Narasi Video Ceramah “Ustad Dasad Latif GASPOLL WAWASAN PANCASILA ke Bu MEGAWATI GUS NURIL”

Menit	Narasi
34.12 – 34.31	Ustaz saya mau kubur kunanti terang bayarkan listriknya masjid tiap bulan, ustaz saya mau kubur saya lapang ustaz bantu Panti Asuhan bukan panti pijat ada juga teman saya selalu tiap bulan ke panti pijat saya tanya kenapa aku pakai tidak harusnya Panti Asuhan dengan sama-sama panti ustaz sama panti tapi beda cita rasanya bos.

Konteks narasi diatas disebut dengan humor cerita adalah ketika Ustaz Das'ad Latif menggambarkan apabila jika ingin kuburannya terang maka bayarkan listrik, dan jika ingin kuburannya lapang maka bantu panti asuhan. Kemudian beliau menambahkan kata yang membuat para mad'u tertawa.

Ciri-ciri narasi diatas yang mengandung humor adalah ketika Ustaz Das'ad latif menambahkan kata "bukan panti pijat". Hal mengandung humor berikutnya adalah ketika Ustaz Das'ad Latif memaparkan betul sama sama panti tapi beda hal yang dimaksud "sama panti tapi beda cita rasanya bos" dari kata tersebut para mad'u tertawa karena ucapan dan gaya bahasa yang diperlihatkan oleh beliau.